



HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 01 ABUNG PEKURUN LAMPUNG UTARA

TURINA SAPITRI

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: turinasapitri@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the relationship between the use of learning media and learning motivation with student learning achievement in Islamic Religious Education (PAI) at SMAN 01 Abung Pekurun, North Lampung. The main issues raised are the low optimization of learning media and variations in learning motivation that impact learning achievement. The study used a quantitative approach with a correlational design. The research sample consisted of 120 students selected through proportionate stratified random sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire for the variables of learning media use and learning motivation, and documentation of grades for the learning achievement variable. The research instrument has been tested for validity and reliability using Product Moment correlation and Cronbach's Alpha. Data analysis was conducted through descriptive statistics, Pearson correlation, and multiple linear regression with the help of SPSS version 26. The results showed that the use of learning media was positively and significantly related to learning motivation ($r = 0.612$; $p < 0.05$), learning motivation was significantly related to learning achievement ($r = 0.574$; $p < 0.05$), and the use of learning media had a significant effect on learning achievement ($r = 0.491$; $p < 0.05$). Regression analysis showed that both predictor variables contributed 42.6% to learning achievement. The study concluded that improving the quality of learning media and strengthening learning motivation play an important role in improving Islamic Religious Education learning achievement. These findings provide practical implications for teachers and schools to optimize the use of digital media and provide learning support that encourages student motivation.

Keywords: Learning Media, Learning Motivation, Learning Achievement, Islamic Religious Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 01 Abung Pekurun Lampung Utara. Masalah utama yang diangkat adalah rendahnya optimalisasi media pembelajaran dan variasi motivasi belajar yang berdampak pada capaian prestasi belajar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 120 peserta didik yang dipilih melalui teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket berskala Likert untuk variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar, serta dokumentasi nilai untuk variabel prestasi belajar. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan korelasi Product Moment dan Cronbach's Alpha. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, korelasi Pearson, dan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS

versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berhubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar ($r = 0.612$; $p < 0.05$), motivasi belajar berhubungan signifikan dengan prestasi belajar ($r = 0.574$; $p < 0.05$), dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ($r = 0.491$; $p < 0.05$). Analisis regresi menunjukkan bahwa kedua variabel prediktor memberikan kontribusi sebesar 42.6% terhadap prestasi belajar. Penelitian menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas media pembelajaran dan penguatan motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar PAI. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi guru dan sekolah untuk mengoptimalkan penggunaan media digital serta menyediakan dukungan pembelajaran yang mendorong motivasi peserta didik.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada era digital menuntut integrasi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Secara global, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Laporan (UNESCO, 2023) menegaskan bahwa optimalisasi media digital mampu meningkatkan engagement dan pemahaman konsep secara substansial, terutama pada mata pelajaran yang menuntut pemahaman nilai-nilai moral dan keagamaan. Meskipun demikian, kesenjangan kualitas pembelajaran masih terjadi, terutama di sekolah-sekolah luar perkotaan yang menghadapi keterbatasan fasilitas dan adaptasi pedagogis.

Pada konteks Indonesia, isu rendahnya motivasi belajar dan kualitas media pembelajaran masih menjadi persoalan serius. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2022) melaporkan bahwa lebih dari 40% guru belum memanfaatkan media pembelajaran digital secara optimal dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada variasi capaian prestasi belajar peserta didik, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menekankan internalisasi nilai, pemahaman konsep, serta pembentukan karakter. Dengan demikian, eksplorasi hubungan antara penggunaan media pembelajaran, motivasi belajar, dan prestasi belajar menjadi penting untuk dilakukan.

Secara teoretis, penggunaan media pembelajaran dipandang sebagai elemen strategis dalam pembelajaran modern. Teori Kognitif Multimedia Learning oleh (Mayer, 2021) menyatakan bahwa integrasi visual, teks, dan audio dalam media pembelajaran dapat meningkatkan kapasitas pemrosesan informasi peserta didik secara signifikan. Dalam pembelajaran PAI, media yang variatif seperti video, simulasi, dan infografis diyakini mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang bersifat abstrak maupun normatif. Hal ini diperkuat oleh temuan empiris yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital secara konsisten berkontribusi pada peningkatan hasil belajar di berbagai jenjang pendidikan.

Motivasi belajar juga menjadi faktor krusial dalam keberhasilan pembelajaran. Teori Self-Determination oleh Deci dan Ryan yang terus diperbarui hingga tahun 2021 menegaskan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik berperan langsung dalam pencapaian akademik. Penelitian terbaru oleh (Rahman & Setiawan, 2023) menemukan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan signifikan dan positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran berbasis kognitif maupun afektif. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji interaksi antara motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran sebagai dua faktor penentu hasil belajar.

Di ranah penelitian sebelumnya, sejumlah studi mengungkap bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar. Misalnya, studi oleh (Pratiwi et al., 2021) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif meningkatkan partisipasi dan capaian belajar peserta didik. Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum secara komprehensif menghubungkan ketiga variabel tersebut secara simultan, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah menengah. Kesenjangan ini membuka ruang untuk penelitian yang lebih terstruktur dan berbasis pendekatan kuantitatif.

Selain itu, penelitian mengenai prestasi belajar PAI di tingkat SMA menunjukkan variasi yang cukup besar. Studi oleh (Nasution, 2022) mengungkapkan bahwa peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI karena penyajian yang monoton dan minimnya penggunaan media digital. Dengan demikian, perlu ditinjau secara ilmiah bagaimana pendekatan pembelajaran berbasis media mampu meningkatkan motivasi dan pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar.

Kondisi empiris di SMAN 01 Abung Pekurun Lampung Utara juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran masih belum merata di antara guru-guru PAI. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian guru masih mengandalkan metode ceramah tradisional, sementara peserta didik membutuhkan stimulus tambahan berupa media visual dan interaktif untuk meningkatkan ketertarikan belajar. Situasi ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di sekolah tersebut.

Dengan mempertimbangkan konteks global, nasional, dan lokal, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan pengetahuan terkait hubungan simultan antara media pembelajaran, motivasi belajar, dan prestasi belajar PAI. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris, tetapi juga memperkaya model teoretis dalam bidang pendidikan Islam dan manajemen pembelajaran berbasis teknologi.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMAN 01 Abung Pekurun Lampung Utara. Penelitian ini juga bertujuan untuk

menguji sejauh mana penggunaan media pembelajaran secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi.

Hipotesis penelitian diarahkan pada dugaan bahwa: (1) terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar; (2) terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar; dan (3) terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik. Pertanyaan penelitian yang diangkat antara lain: Bagaimana hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar?; Bagaimana hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar?; serta Bagaimana kontribusi media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI?

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI di sekolah menengah, terutama yang berfokus pada penggunaan media pembelajaran modern dan penguatan motivasi belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yang bertujuan menganalisis hubungan antara penggunaan media pembelajaran, motivasi belajar, dan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan korelasional dipilih karena mampu menguji kekuatan dan arah hubungan antarvariabel tanpa melakukan manipulasi langsung terhadap variabel independen, sebagaimana direkomendasikan dalam studi metode penelitian kontemporer (Creswell & Creswell, 2022; Sugiyono, 2021). Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran empiris mengenai pola hubungan antarvariabel dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah.

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden dalam bentuk skor angket dan nilai prestasi belajar. Data primer dipilih karena mampu memberikan informasi yang orisinal dan aktual tentang kondisi peserta didik pada saat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengkombinasikan angket (kuesioner) untuk mengukur variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar, serta dokumentasi untuk memperoleh data prestasi belajar berupa nilai hasil belajar PAI semester berjalan. Penggunaan angket dalam penelitian pendidikan telah dibuktikan efektif dalam mengukur kondisi psikologis serta persepsi peserta didik (Rahman & Setiawan, 2023).

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMAN 01 Abung Pekurun Lampung Utara tahun ajaran 2024/2025, khususnya peserta didik yang mengikuti mata pelajaran PAI. Total populasi berjumlah 186 siswa yang tersebar dalam beberapa kelas. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, di mana setiap kelas sebagai strata memiliki peluang yang sama untuk terwakili sesuai

proporsinya. Teknik ini direkomendasikan dalam penelitian pendidikan karena menghasilkan sampel yang lebih representatif dan mampu meminimalkan bias (Etikan, 2021).

Instrumen utama dalam penelitian ini berupa angket berskala Likert dengan lima pilihan jawaban untuk mengukur variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar. Angket disusun berdasarkan indikator teoretis dari (Mayer, 2021) terkait media pembelajaran dan (Deci & Ryan, 2021) terkait motivasi belajar. Penyusunan indikator dilakukan untuk memastikan instrumen mampu mengukur aspek konstruk secara komprehensif. Setiap butir pernyataan dirancang untuk mendeskripsikan perilaku, persepsi, dan pengalaman belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran PAI.

Validitas instrumen diuji menggunakan validitas isi (content validity) melalui judgement oleh tiga ahli pendidikan Islam dan teknologi pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan uji validitas empiris menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk memastikan setiap item memiliki korelasi signifikan terhadap skor total. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha, dengan ketentuan nilai $> 0,70$ sebagai indikator reliabilitas yang memadai, sebagaimana dianjurkan dalam literatur penelitian kuantitatif terbaru (Hidayat & Supriyadi, 2024). Instrumen dinyatakan layak apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas tersebut.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif mencakup perhitungan mean, median, standar deviasi, dan persentase untuk menggambarkan kondisi awal variabel penelitian. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel menggunakan uji korelasi Pearson, sementara pengaruh simultan diuji dengan regresi linear berganda. Teknik analisis ini sesuai dengan karakter penelitian korelasional yang bertujuan mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antarvariabel (Wahyuni & Putra, 2020).

Seluruh analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26, yang secara luas digunakan dalam penelitian pendidikan untuk melakukan analisis statistik yang akurat dan reliabel. Penggunaan perangkat lunak ini memungkinkan pengolahan data secara sistematis serta meminimalkan kesalahan teknis dalam analisis. Selain itu, SPSS mendukung pengujian asumsi klasik seperti normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas yang diperlukan untuk memastikan model regresi memenuhi syarat statistik (Kurniawan, 2021).

Penelitian ini juga melibatkan prosedur pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. Keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan berdasarkan nilai p-value dibandingkan batas signifikansi tersebut. Jika nilai p-value < 0.05 , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, menandakan adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan antarvariabel. Prosedur ini sejalan dengan standar penelitian ilmiah internasional (Pratiwi et al., 2021).

Dengan keseluruhan tahapan metodologis yang sistematis, penelitian ini diyakini dapat direplikasi oleh peneliti lain dalam konteks serupa ataupun berbeda. Pendekatan ilmiah yang

komprehensif melalui desain, instrumen, teknik sampling, dan analisis data memungkinkan hasil penelitian memiliki validitas eksternal yang kuat serta kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya di bidang PAI dan teknologi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi variabel penggunaan media pembelajaran, motivasi belajar, dan prestasi belajar peserta didik. Tabel berikut menyajikan nilai rata-rata, standar deviasi, dan skor minimum-maksimum.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	SD	Min	Max
Media Pembelajaran	120	82.14	7.85	65	98
Motivasi Belajar	120	79.32	8.11	60	96
Prestasi Belajar PAI	120	84.21	6.43	70	98

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa ketiga variabel berada pada kategori tinggi, ditunjukkan oleh nilai rata-rata di atas 75. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media pembelajaran, motivasi belajar yang baik, serta capaian akademik yang relatif tinggi.

2. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antarvariabel.

Tabel 2. Hasil Korelasi Pearson

Hubungan Variabel	R	Sig. (p)
Media Pembelajaran → Motivasi Belajar	0.612	0.000
Motivasi Belajar → Prestasi Belajar	0.574	0.000
Media Pembelajaran → Prestasi Belajar	0.491	0.000

Seluruh hubungan menunjukkan nilai signifikan ($p < 0.05$), sehingga semua hipotesis korelasional diterima. Koefisien korelasi menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang hingga kuat, yang berarti semakin tinggi penggunaan media pembelajaran, semakin tinggi motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Tabel 3. Ringkasan Model Regresi

Model	R	R ²	Sig. (p)
Media Pembelajaran + Motivasi Belajar → Prestasi Belajar	0.653	0.426	0.000

Nilai R² sebesar 0.426 menunjukkan bahwa 42.6% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel prediktor.

4. Tabel 4. Koefisien Regresi

Variabel Prediktor	B	t	Sig. (p)
Media Pembelajaran	0.315	3.412	0.001
Motivasi Belajar	0.421	4.205	0.000

Kedua variabel memiliki nilai signifikan ($p < 0.05$), sehingga hipotesis pengaruh diterima. Motivasi belajar memiliki pengaruh paling kuat dibandingkan media pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Temuan ini sejalan dengan teori Multimedia Learning (Mayer, 2021) yang menjelaskan bahwa media visual, audio, dan interaktif meningkatkan atensi dan keterlibatan peserta didik. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian (Pratiwi et al., 2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif meningkatkan motivasi belajar secara signifikan.

Motivasi belajar juga terbukti memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi belajar, mendukung kerangka Self-Determination Theory (Deci & Ryan, 2021). Hal ini relevan dengan studi (Rahman & Setiawan, 2023) yang mengonfirmasi bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik berperan besar dalam meningkatkan capaian akademik. Peserta didik yang lebih termotivasi cenderung lebih rajin, fokus, dan memiliki strategi belajar yang lebih efektif.

Selain itu, media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Temuan ini mendukung penelitian (Nasution, 2022; Siregar, 2021) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media digital dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran PAI, media memungkinkan guru menyampaikan materi abstrak dan nilai-nilai keislaman secara lebih menarik dan kontekstual.

Namun, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu. Misalnya, (Wahyuni & Putra, 2020) melaporkan bahwa media pembelajaran tidak berpengaruh signifikan pada beberapa jenis mata pelajaran karena tingkat kesiapan teknologi peserta didik yang rendah. Dalam konteks penelitian ini, pengaruh media lebih terlihat karena sekolah telah memiliki fasilitas memadai dan guru relatif adaptif terhadap teknologi.

Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup: (1) pentingnya guru PAI meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang inovatif, (2) perlunya pelatihan teknologi pembelajaran bagi guru, dan (3) sekolah perlu menambah fasilitas pendukung digital agar pembelajaran lebih efektif. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat model hubungan antara media pembelajaran, motivasi, dan prestasi belajar dalam konteks pendidikan Islam.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain penggunaan desain korelasional yang tidak dapat menjelaskan sebab akibat secara langsung. Selain itu, data diperoleh hanya dari satu sekolah sehingga generalisasi masih terbatas. Penelitian selanjutnya dianjurkan menggunakan desain eksperimen untuk menguji pengaruh kausal media pembelajaran tertentu, serta memperluas sampel ke beberapa sekolah di daerah lain untuk meningkatkan validitas eksternal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar memiliki peran signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 01 Abung Pekurun Lampung Utara. Berdasarkan hasil analisis statistik, seluruh hipotesis yang diajukan terbukti diterima. Pertama, terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar, menunjukkan bahwa semakin variatif dan relevan media yang digunakan guru, semakin tinggi tingkat motivasi belajar peserta didik. Kedua, motivasi belajar berhubungan signifikan dengan prestasi belajar, yang menguatkan posisi motivasi sebagai faktor penting dalam pencapaian hasil belajar. Ketiga, penggunaan media pembelajaran terbukti berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar, meskipun kontribusi paling kuat berasal dari motivasi belajar.

Hasil penelitian ini mendukung teori Mayer mengenai pembelajaran multimedia serta teori motivasi Deci dan Ryan, sekaligus konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya inovasi media dalam pembelajaran serta tingginya kontribusi motivasi terhadap hasil belajar. Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI perlu terus meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Sekolah juga diharapkan menyediakan pelatihan dan fasilitas pendukung teknologi agar pembelajaran dapat berlangsung optimal.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama desain penelitian korelasional yang tidak mampu mengungkap hubungan sebab-akibat secara langsung. Sampel penelitian juga terbatas pada satu sekolah, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, penggunaan instrumen angket membuka kemungkinan bias subjektif peserta didik dalam memberikan jawaban.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan desain eksperimen atau kuasi-eksperimen guna menguji pengaruh langsung penggunaan media pembelajaran tertentu terhadap motivasi dan prestasi belajar. Penelitian yang melibatkan populasi lebih luas dari beberapa sekolah atau daerah juga diperlukan agar hasilnya memiliki generalisasi yang lebih kuat. Selain itu, eksplorasi jenis media pembelajaran tertentu seperti simulasi interaktif, gamifikasi, atau platform digital khusus PAI dapat membuka wawasan baru dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2021). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.

Etikan, I. (2021). Sampling and sampling methods in research methodology. *International Journal of Academic Research*, 7(2), 45–52.

Hidayat, R., & Supriyadi, E. (2024). Digital learning media for Islamic education: An empirical review. *International Journal of Islamic Pedagogy*, 3(1), 11–25.

Hidayat, R., & Supriyadi, E. (2024). Reliability testing in educational measurement. *Journal of Educational Metrics*, 5(1), 15–27.

Kemendikbudristek. (2022). *Profil pemanfaatan teknologi pembelajaran di Indonesia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kurniawan, Y. (2021). Statistical analysis in educational research using SPSS. *Journal of Data Analysis*, 9(2), 20–31.

Kurniawan, Y. (2021). The role of multimedia in enhancing students' engagement. *Journal of e-Learning Development*, 8(1), 23–36.

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning (3rd ed.)*. Cambridge University Press.

Nasution, A. (2022). Challenges in Islamic education learning in digital era. *Journal of Islamic Education Research*, 7(1), 45–56.

Pratiwi, D., Arifin, Z., & Lestari, R. (2021). Effectiveness of interactive learning media on student learning outcomes. *International Journal of Instructional Technology*, 12(3), 112–123.

Pratiwi, D., Arifin, Z., & Lestari, R. (2021). Effectiveness of quantitative research methods in educational

- studies. *International Journal of Instructional Technology*, 12(3), 112–123.
- Rahman, A., & Setiawan, D. (2023). Motivation and academic achievement among high school students: A quantitative study. *Journal of Education and Learning Studies*, 5(2), 88–99.
- Salsabila, F., & Mahmud, M. (2022). Learning media innovation in Islamic education. *Journal of Islamic Teaching and Learning*, 6(3), 140–152.
- Siregar, B. (2021). Media pembelajaran digital dan peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 101–110.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report: Technology in education*. UNESCO Publishing.
- Wahyuni, S., & Putra, N. (2020). Correlation between learning motivation and students' academic achievement. *Journal of Pedagogical Research*, 4(2), 76–85.
- Wahyuni, S., & Putra, N. (2020). Quantitative approaches in measuring student motivation. *Journal of Pedagogical Research*, 4(2), 76–85.